



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**LAMPIRAN II.C
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 56 TAHUN 2014
TENTANG
RENCANA TATA RUANG KEPULAUAN NUSA TENGGARA**

**STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN KAWASAN ANDALAN
DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN KAWASAN ANDALAN DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|---------------------------------------|---|--|
| 1. | Kawasan Andalan Lombok dan Sekitarnya | <ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Perikanan Laut- Pariwisata- Industri- Pertambangan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Kawasan Andalan Lombok dan Sekitarnya untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan saranab. mengembangkan Kawasan Andalan Lombok dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranac. mengembangkan Kawasan Andalan Lombok dan Sekitarnya untuk kegiatan eksploitasi tambang secara terbatas, kegiatan industri pengolahan pertambangan, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, permukiman, serta didukung prasarana dan saranad. mengembangkan Kawasan Andalan Lombok dan Sekitarnya untuk kegiatan industri yang berdaya saing, ramah lingkungan, padat modal, padat karya, hemat air, hemat energi, dan bernilai tambah tinggi, permukiman, serta didukung prasarana dan saranae. mengembangkan Kawasan Andalan Lombok dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata berbasis cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, ekowisata, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 2

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|----------------------|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">f. merehabilitasi Kawasan Andalan dengan sektor unggulan industri yang terdegradasig. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Lombok dan Sekitarnya dengan PKN Mataram dan PKW Praya sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Lombok dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, perikanan laut, pariwisata, industri, dan pertambangan yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Lembar, Pelabuhan Labuan Lombok, dan Bandar Udara Internasional Lombokh. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan pertanian, perikanan laut, pariwisata, industri, dan pertambangani. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulanj. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangk. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 2. | Kawasan Andalan Bima | <ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Industri- Pariwisata | a. mengembangkan Kawasan Andalan Bima untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I.L.C - 3

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|-----------------|-----------------|--|
| | | - Perikanan | <ul style="list-style-type: none">b. mengembangkan Kawasan Andalan Bima untuk kegiatan industri yang berdaya saing, ramah lingkungan, padat modal, padat karya, hemat air, hemat energi, dan bernilai tambah tinggi, permukiman, serta didukung prasarana dan saranac. mengembangkan Kawasan Andalan Bima untuk kegiatan pariwisata berbasis cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, ekowisata, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan saranad. mengembangkan Kawasan Andalan Bima untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranae. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Bima dengan PKW Raba sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Bima dengan sektor unggulan pertanian, industri, pariwisata, dan perikanan yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Bima dan Bandar Udara Muhammad Salahuddinf. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan pertanian, industri, pariwisata, dan perikanang. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulanh. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangi. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I.L.C - 4

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|--|--|--|
| 3. | Kawasan Andalan Sumbawa dan Sekitarnya | - Pertanian - Pariwisata - Industri - Pertambangan - Perikanan | a. mengembangkan Kawasan Andalan Sumbawa dan Sekitarnya untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana b. mengembangkan Kawasan Andalan Sumbawa dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata berbasis bahari, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana c. mengembangkan Kawasan Andalan Sumbawa dan Sekitarnya untuk kegiatan industri yang berdaya saing, ramah lingkungan, padat modal, padat karya, hemat air, hemat energi, dan bernilai tambah tinggi, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana d. mengembangkan Kawasan Andalan Sumbawa dan Sekitarnya untuk kegiatan eksploitasi tambang, kegiatan industri pengolahan pertambangan, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana e. mengembangkan Kawasan Andalan Sumbawa dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 5

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|--|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">f. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Sumbawa dan Sekitarnya dengan PKW Sumbawa Besar sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Sumbawa dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, pariwisata, industri, pertambangan, dan perikanan yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Benete dan Pelabuhan Badasg. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan pertanian, pariwisata, industri, pertambangan, dan perikananh. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulani. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangj. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 4. | Kawasan Andalan Laut Selat Lombok dan Sekitarnya | <ul style="list-style-type: none">- Perikanan Laut- Pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Selat Lombok dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranab. memantapkan dan mengembangkan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Teluk Awang untuk melayani kegiatan produksi serta distribusi hasil perikanan ke pasar nasional dan internasional |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 6

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|---------------------------------------|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none">c. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Selat Lombok dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata berbasis bahari, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan saranad. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Laut Selat Lombok dan Sekitarnya dengan PKN Mataram dan PKW Praya sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Laut Selat Lombok dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan laut dan pariwisata yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Lembar, Pelabuhan Labuhan Lombok, dan Bandar Udara Internasional Lomboke. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan perikanan laut dan pariwisataf. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulang. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangh. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 5. | Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnya | <ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Industri- Pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnya untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

ILC - 7

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|-----------------|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none">- Perikanan Laut- Pertambangan | <ul style="list-style-type: none">b. mengembangkan Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnya untuk kegiatan industri yang berdaya saing, ramah lingkungan, padat modal, padat karya, hemat air, hemat energi, dan bernilai tambah tinggi, permukiman, serta didukung prasarana dan saranac. mengembangkan Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata berbasis cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, ekowisata, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan saranad. mengembangkan Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranae. mengembangkan Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnya untuk kegiatan eksploitasi tambang, kegiatan industri pengolahan pertambangan, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, permukiman, serta didukung prasarana dan saranaf. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnya dengan PKN Kupang, PKW Soe, PKW Kefamenanu, dan PKSN Atambua sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian, industri, pariwisata, perikanan laut, dan pertambangan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 8

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|------------------------------|--|---|
| | | | <p>yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Tenau, Pelabuhan Atapupu, Pelabuhan Wini, Bandar Udara Eltari, dan/atau Bandar Udara Haliwen</p> <ul style="list-style-type: none">g. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan pertanian, industri, pariwisata, perikanan laut, dan pertambanganh. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulani. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangj. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 6. | Kawasan Andalan Maumere-Ende | <ul style="list-style-type: none">- Kehutanan- Pariwisata- Industri- Perikanan- Pertanian- Perkebunan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Kawasan Andalan Maumere-Ende untuk kegiatan kehutanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan non kayu, permukiman, serta didukung prasarana dan saranab. mengembangkan Kawasan Andalan Maumere-Ende untuk kegiatan pariwisata berbasis cagar budaya dan ilmu pengetahuan, ekowisata, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan saranac. mengembangkan Kawasan Andalan Maumere-Ende untuk kegiatan industri yang berdaya saing, ramah lingkungan, padat modal, padat karya, hemat air, hemat energi, dan bernilai tambah tinggi, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 9

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|-----------------|-----------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">d. mengembangkan Kawasan Andalan Maumere-Ende untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranae. mengembangkan Kawasan Andalan Maumere-Ende untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan saranaf. mengembangkan Kawasan Andalan Maumere-Ende untuk kegiatan perkebunan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranag. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Maumere-Ende dengan PKW Maumere dan PKW Ende sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Maumere-Ende dengan sektor unggulan kehutanan, pariwisata, industri, perikanan, pertanian, dan perkebunan yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Lorensius Say, Pelabuhan Ippi, Pelabuhan Ende, Bandar Udara Frans Seda, dan/atau Bandar Udara Hasan Aroeboesmanh. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan kehutanan, pariwisata, industri, perikanan, pertanian, dan perkebunani. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 10

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|---------------------------------------|--|---|
| | | | j. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang k. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 7. | Kawasan Andalan Komodo dan Sekitarnya | - Pariwisata - Pertanian - Perkebunan - Industri - Perikanan | a. mengembangkan Kawasan Andalan Komodo dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata berbasis bahari, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana b. mengembangkan Kawasan Andalan Komodo dan Sekitarnya untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana c. mengembangkan Kawasan Andalan Komodo dan Sekitarnya untuk kegiatan perkebunan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana d. mengembangkan Kawasan Andalan Komodo dan Sekitarnya untuk kegiatan industri yang berdaya saing, ramah lingkungan, padat modal, padat karya, hemat air, hemat energi, dan bernilai tambah tinggi, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana e. mengembangkan Kawasan Andalan Komodo dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 11

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|-------------------------------|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none">f. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Komodo dan Sekitarnya dengan PKW Labuan Bajo sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Komodo dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pariwisata, pertanian, perkebunan, industri, dan perikanan yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Labuan Bajo dan Bandar Udara Komodog. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan pariwisata, pertanian, perkebunan, industri, dan perikananh. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulani. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangj. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 8. | Kawasan Andalan Ruteng-Bajawa | <ul style="list-style-type: none">- Perkebunan- Perikanan- Pertambangan- Pariwisata- Pertanian | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Kawasan Andalan Ruteng-Bajawa untuk kegiatan perkebunan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranab. mengembangkan Kawasan Andalan Ruteng-Bajawa untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 12

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|-----------------|--------------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">c. mengembangkan Kawasan Andalan Ruteng-Bajawa untuk kegiatan eksploitasi tambang, kegiatan industri pengolahan pertambangan, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, permukiman, serta didukung prasarana dan saranad. mengembangkan Kawasan Andalan Ruteng-Bajawa untuk kegiatan pariwisata berbasis bahari, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan saranae. mengembangkan Kawasan Andalan Ruteng-Bajawa untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan saranaf. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Ruteng-Bajawa dengan PKW Labuan Bajo sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Ruteng-Bajawa dengan sektor unggulan perkebunan, perikanan, pertambangan, pariwisata, dan pertanian yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Marapokot dan Bandar Udara Mbayg. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan perkebunan, perikanan, pertambangan, pariwisata, dan pertanian |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 13

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|-----------------------|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">h. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulani. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangj. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 9. | Kawasan Andalan Sumba | <ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Pariwisata- Perkebunan | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Kawasan Andalan Sumba untuk kegiatan pertanian, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian, permukiman, serta didukung prasarana dan saranab. mengembangkan Kawasan Andalan Sumba untuk kegiatan pariwisata berbasis cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan saranac. mengembangkan Kawasan Andalan Sumba untuk kegiatan perkebunan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perkebunan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranad. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Sumba dengan PKW Waingapu sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Sumba dengan sektor unggulan pertanian, pariwisata, dan perkebunan yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Waingapu dan Bandar Udara Umu Mehang Kunda |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 14

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|-----------------------------|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none">e. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan pertanian, pariwisata, dan perkebunanf. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulang. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangh. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 10. | Kawasan Andalan Laut Flores | <ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Flores untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranab. memantapkan dan mengembangkan PPN Amagarapati untuk melayani kegiatan produksi serta distribusi hasil perikanan ke pasar nasional dan internasionalc. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Flores untuk kegiatan pariwisata berbasis bahari, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 15

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|--|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none">d. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Laut Flores dengan PKW Labuan Bajo dan PKW Maumere sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Laut Flores dengan sektor unggulan perikanan dan pariwisata yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Labuan Bajo, Pelabuhan Lorensius Say, Pelabuhan Marapokot, Pelabuhan Larantuka, Bandar Udara Mbay, dan/atau Bandar Udara Frans Sedae. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan perikanan dan pariwisataf. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulang. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangh. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 11. | Kawasan Andalan Laut Sawu dan Sekitarnya | <ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pertambangan- Pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Sawu dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan sarana |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 16

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|-----------------|--------------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">b. memantapkan dan mengembangkan PPN Tenau-Kupang untuk melayani kegiatan produksi serta distribusi hasil perikanan ke pasar nasional dan internasionalc. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Sawu dan Sekitarnya untuk kegiatan eksploitasi tambang, kegiatan industri pengolahan pertambangan, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, permukiman, serta didukung prasarana dan saranad. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Sawu dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata berbasis bahari, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan saranae. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Laut Sawu dan Sekitarnya dengan PKN Kupang sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Laut Sawu dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan, pertambangan, dan pariwisata yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Tenau dan Bandar Udara Eltarif. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan perikanan, pertambangan, dan pariwisata |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 17

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|-----|---|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">g. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulanh. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjangi. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |
| 12. | Kawasan Andalan Laut Sumba dan Sekitarnya | <ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pariwisata | <ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Sumba dan Sekitarnya untuk kegiatan perikanan, kegiatan industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan, permukiman, serta didukung prasarana dan saranab. mengembangkan Kawasan Andalan Laut Sumba dan Sekitarnya untuk kegiatan pariwisata berbasis bahari, kegiatan pendukung pariwisata, permukiman, serta didukung prasarana dan saranac. meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Andalan Laut Sumba dan Sekitarnya dengan PKW Waingapu dan PKW Ende sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Laut Sumba dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan dan pariwisata yang terhubung dengan akses ke dan dari Pelabuhan Waingapu, Pelabuhan Ippi, Bandar Udara Umu Mehang Kunda, dan/atau Bandar Udara Hasan Aroeboesman |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 18

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|-----------------|--------------------|--|
| | | | d. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan perikanan dan pariwisata e. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan f. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang g. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II.C - 18

| NO | KAWASAN ANDALAN | SEKTOR UNGGULAN | STRATEGI OPERASIONALISASI |
|----|-----------------|--------------------|--|
| | | | d. menerapkan ketentuan mengenai indikasi arahan peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan perikanan dan pariwisata e. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor unggulan f. memanfaatkan bersama prasarana dan sarana penunjang g. mengendalikan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Deputi Bidang Perekonomian,



Ratih Nurdiati